

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (Continuity of Care) pada Ny N usia 27 tahun G2P1A0 sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, keluarga berencana, serta pada bayi baru lahir dan neonatus di wilayah kerja Puskesmas Pataruman 1 Kota Banjar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny N usia 27 tahun G2P1A0 usia kehamilan 37–38 minggu telah dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan. Selama masa kehamilan tidak ditemukan adanya komplikasi atau penyulit, kondisi ibu dan janin dalam keadaan fisiologis, hanya ibu mengeluh mengalami mules-mules sedikit yang hilang timbul, merasa lebih lemah serta tidak nafsu makan hal tersebut merupakan ketidaknyamanan pada kehamilan trimester 3 yang fisiologis dan bisa teratasi dengan baik.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny N usia 27 tahun G2P1A0 telah dilaksanakan sesuai standar. Proses persalinan berlangsung spontan penilaian awal bayi lahir menangis kuat, warna kuli merata kemerahan, gerak aktif, BB lahir normal, jenis kelamin laki-laki, APGAR SKOR 9/10/10, plasenta lahir spontan tampak luka perineum derajat 2 terdiri dari mukosa vagina dan otor perineum dilakukan penjahitan tidak ditemukan komplikasi pada ibu maupun bayi selama proses persalinan.
3. Asuhan kebidanan masa nifas pada Ny N usia 27 tahun P2A0 telah dilakukan melalui pemantauan dan kunjungan nifas secara berkesinambungan. Masa nifas berlangsung fisiologis, involusi uterus berjalan normal dinamakan tinggi fundus uteri mulai teraba 2 jari di bawah pusat sampai tidak teraba, pengeluaran lochia sesuai tahapan serta tidak ada nya tanda infeksi seperti berbau, serta ibu mampu beradaptasi dengan peran barunya dan memberikan

ASI kepada bayinya secara eksklusif.

4. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny N usia 27 tahun P2A0 post partum telah dilaksanakan melalui pemberian konseling dan edukasi mengenai pilihan metode kontrasepsi sehingga ibu dapat menentukan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya untuk mengatur jarak kehamilan berikutnya, dan ibu memilih untuk memakai KB suntik 3 bulan.
5. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan neonatus Ny N telah dilaksanakan sesuai standar pelayanan neonatal. Bayi lahir dalam kondisi baik, penilaian awal bayi menangis kuat, gerak aktif, warna kulit kemerahan, APGAR SKOR 9/10/10 bayi mampu beradaptasi dengan lingkungan ekstrauterin, pertumbuhan dan perkembangan neonatal berlangsung normal, BB lahir 2800 gram PB 50 cm mengalami penambahan saat kunjungan KN 3. Dilakukan asuhan neonatal esensial dalam pemantauan serta tidak ditemukan tanda bahaya maupun komplikasi selama masa pemantauan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny N dan Bayi Ny N menunjukkan bahwa kondisi ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas, keluarga berencana, serta masa neonatal berlangsung fisiologis. Asuhan yang diberikan secara komprehensif, berkesinambungan, dan sesuai standar pelayanan kebidanan dapat mendukung terwujudnya kesehatan ibu dan bayi yang optimal.

B. Saran

1. Bagi Ny N, diharapkan, bisa menerapkan berbagai terapi dan edukasi yang sudah diberikan dan bisa mentransfer ilmu kepada ibu lainnya.
2. Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi

mahasiswa sehingga menghasilkan tenaga kesehatan yang lebih profesional dan berkualitas serta dapat bersaing dalam dunia Kesehatan, khususnya di dalam ilmu kebidanan.